

## Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Murung Pudak

**Anggeri Yani**

Universitas Sari Mulia

**Susanti Suhartati**

Universitas Sari Mulia

**Muhammad Rizali**

Universitas Sari Mulia

Alamat: Jl. Pramuka No. 02

Korespondensi penulis: [anggeriyani723@gmail.com](mailto:anggeriyani723@gmail.com)

**Abstract.** Every day there are 830 women die from preventable causes related to pregnancy and childbirth. The preliminary study found 21 pregnant women with complications, there were 10 pregnant women who did not know how to overcome pregnancy complications and there were 11 pregnant women who did not understand what to do in the event of an obstetric emergency, even though it was all in the MCH book they had. The purpose of the study was to determine the use of maternal and child health books (MCH) by pregnant women in an effort to prevent pregnancy complications at the Murung Pudak Health Center in 2022. This research method is with descriptive analytical methods. The design or design used in this study is a cross sectional study research design. The results of the research in the category of Maternal Knowledge About the Utilization of MCH Books were obtained from 37 respondents, 34 respondents (91.9%) with the Good Category, 3 respondents (8.1%) with the Sufficient Category while the less category did not exist in terms of knowledge of the use of MCH books in efforts to prevent pregnancy complications.

**Keywords:** Pregnant Women, Prevention of Pregnancy Complications, Utilization of MCH Handbooks

**Abstrak.** Tercatat setiap harinya terdapat 830 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinannya. Studi pendahuluan di dapatkan 21 orang ibu hamil dengan komplikasi ada 10 orang ibu hamil yang tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi komplikasi kehamilan dan ada 11 orang ibu hamil yang tidak mengerti apa yang harus di lakukan jika terjadi kedaruratan kebidanan, padahal itu semua ada terdapat di buku KIA yang mereka miliki. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan di Puskesmas Murung Pudak Tahun 2022. Metode penelitian ini dengan metode deskriptif analitik. Desain atau rancangan yang di gunakan dalam penelitian ini desain penelitian *cross sectional study*. Hasil penelitian kategori Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku KIA, didapatkan hasil dari 37 Responden, 34 responden (91,9%) dengan Kategori Baik, 3 responden (8,1 %) dengan Kategori Cukup sedangkan yang kategori kurang tidak ada dalam hal pengetahuan pemanfaatan buku KIA dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

**Kata kunci:** Ibu Hamil, Pemanfaatan Buku KIA, Pencegahan Komplikasi Kehamilan

### LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang ditujukan untuk peningkatan kualitas terhadap sumber daya manusia dan dilaksanakan dengan tujuan tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan sebagai hidup sehat bagi setiap penduduk guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Apriana et al., 2021; Sulaiman, 2022). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu

indikator yang digunakan untuk mengukur upaya kesehatan ibu tercatat setiap harinya terdapat 830 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinannya. Angka tersebut 90 % berasal dari negara berkembang Di Indonesia, Angka Kematian Ibu pada periode 1991 – 2015 menurun dari 390/100.000 KH menjadi 305 / 100.000 KH. Angka tersebut masih jauh dari SDGs yang menargetkan Angka Kematian Ibu hingga 70/100.000 KH di Tahun 2030, WHO mengklaim bahwa penyebab kematian ibu akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan, sebagian besar dapat dicegah atau di obati. Terdapat juga beberapa komplikasi yang mungkin sudah ada, tetapi makin memburuk selama kehamilan karena tidak dikelola dengan baik (Dewie, 2021).

Penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Tabalong pada tahun 2021 adalah 125,4%, lebih tinggi dari tahun 2020 yaitu 102,6% dan lebih rendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 127,2%. Penanganan komplikasi kebidanan di kabupaten Tabalong pada tahun 2021 sebanyak 1.055 ibu, melampaui perkiraan/target jumlah komplikasi kebidanan yaitu 841 ibu hamil. Data ini menggambarkan bahwa ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan di Kabupaten Tabalong sangat tinggi, bahkan melebihi angka perkiraan yang biasa dipakai yaitu 20% dari semua kehamilan (Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong, 2021).

Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera di deteksi dan ditangani serta diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah apabila mendapat penanganan yang adekuat difasilitas pelayanan kesehatan serta faktor waktu dan transportasi merupakan hal yang sangat menentukan dalam merujuk kasus risiko tinggi. Deteksi faktor risiko pada ibu hamil baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan ibu. Tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan pertolongan persalinan adalah dokter spesialis kebidanan, dokter dan bidan. (Friscila et al., 2023).

Peningkatan implementasi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program untuk meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak, menuntun petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan ibudan anak sesuai standart, melakukan dokumentasi secara baik dan benar, serta merupakan satu satunya bukti yang dipegang ibu sebagai dokumentasi status kesehatanya selama hamil, bersalin, nifas, imunisasi dan tumbuh kembang balita, sehingga mempermudah ibu dan keluarga serta petugas kesehatan mengetahui riwayat kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2015).

Pada pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagai mana semestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). (Kemenkes RI, 2015). Menilai pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat dilihat dari hasil observasi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap 5 komponen P4K (penolong persalinan, dana persalinan, kendaraan / ambulans desa, metode KB dan donor darah) menunjukkan bahwa pada penolong persalinan sebesar 35,4 % pada dana persalinan sebesar 17,3%, pada kendaraan / ambulans desa sebesar 14,4%, pada metode KB pasca salin sebesar 19,2 % dan 12,1 % pada sumbangan darah. Kelengkapan pada semua komponen sebesar 10,7% dan 64,0% 5 komponen P4K tidak diisi sama sekali.

Berdasarkan laporan bulanan PWS-KIA Puskesmas Murung Pudak Tahun 2021 jumlah Ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas Murung Pudak adalah 195 orang, jumlah ibu hamil yang mendapatkan buku KIA 195 Orang, jumlah kunjung ibu hamil ke Poli KIA sebanyak 856 kunjungan, dari 195 ibu hamil terdapat 33 ibu hamil dengan komplikasi pada kehamilan.(laporan bulanan PWS KIA Puskesmas Murung Pudak 2021), Sedangkan berdasarkan laporan bulanan PWS KIA Tahun 2022 Jumlah ibu hamil sampai dengan bulan November 2022 berjumlah 155 orang, yang mendapatkan buku KIA berjumlah 155 orang, jumlah kunjungan ibu hamil 611 Kunjungan, dari 155 orang ibu hamil terdapat 21 orang ibu hamil dengan komplikasi, terjadi penurunan di bandingkan dengan tahun 2021 (Puskesmas Murung Pudak, 2022).

Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan di dapatkan ibu hamil dengan komplikasi kehamilan pada tahun 2022 di bulan Januari sd November 2022 di dapatkan 21 orang ibu hamil dengan komplikasi ada 10 orang ibu hamil yang tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi komplikasi kehamilan dan ada 11 orang ibu hamil yang tidak mengerti apa yang harus di lakukan jika terjadi kedaruratan kebidanan, padahal itu semua ada terdapat di buku KIA yang mereka miliki, artinya masih ada ibu hamil yang tidak mengerti tentang pemanfaatan buku KIA sebagaimana mestinya.

Berdasarkan dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan, di Puskesmas Murung Pudak "

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Buku Kesehatan Ibu dan Anak**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku catatan dan informasi tentang kesehatan ibu dan anak yang merupakan gabungan beberapa kartu kesehatan dan kumpulan berbagai materi penyuluhan KIA. Buku KIA digunakan oleh ibu dan kader untuk memantau kesehatan ibu dan anak serta memperoleh informasi tentang pelayanan KIA. Bagi petugas kesehatan (dalam hal ini petugas puskesmas) buku ini dapat dipakai sebagai standar pelayanan, penyuluhan dan konseling kesehatan, sehingga pelayanan kepada ibu dan anak dapat diberikan secara komprehensif (menyeluruh) dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2015).

Buku KIA merupakan media KIE yang utama dan pertama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga atau pengasuh anak di panti atau lembaga kesejahteraan sosial anak akan perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak usia 6 tahun. Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap termasuk imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, serta upaya promotif dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2016)(Kemenkes, 2016). Bilamana diperlukan tenaga kesehatan dapat menggunakan media KIE lain sebagai alat bantu untuk lebih memperjelas penyampaian pesan-pesan yang disampaikan dalam buku KIA. Media tersebut dapat berupa poster, leaflet, flipch art, audio visual dan sebagainya (Kemenkes RI, 2015).

Buku KIA selain sebagai media KIE juga sebagai alat bukti pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang ibu atau keluarga. Oleh karena itu, semua pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk imunisasi, SDIDTK seta catatan penyakit dan masalah perkembangan anak harus tercatat dengan lengkap dan benar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif. yang berjenis diskriptif analitik. Penelitian Deskriptif Analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah di kumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlalu untuk umum (Sugiyono, 2015).

Desain atau rancangan yang di gunakan dalam penelitian ini desain penelitian cross sectional study, yaitu penelitian yang dilakukan pada saat tertentu dan tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan.

Populasi penelitian ini ialah seluruh Ibu Hamil yang masih terdaftar di Puskesmas Murung Pudak yang berjumlah 59 Orang Sampel diambil dengan menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Accedental Sampling* yaitu suatu metode penentuan sample dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmodjo, 2012). Jumlah sampel yang akan di lakukan penelitian pada penelitian ini akan di hitung menggunakan rumus Slovin, (Sugiyono, 2015), Sampel pada penelitian ini berjumlah 37 orang.

Jenis data yang diambil langsung dari subyek penelitian (Ibu Hamil) dengan menggunakan kuisisioner. Metode kuisisioner adalah pengumpulan data mulai pengajuan beberapa item pertanyaan kepada subyek penelitian dan jawabannya diberikan secara tertulis. Data primer didapatkan dari hasil jawaban kuisisioner yang di berikan kepada Ibu Hamil tentang pengetahuan ibu dalam pemanfaatan buku KIA. Data yang di dapat dari pihak lain dan data tersebut sudah ada. Dalam penelitian ini data sekunder di dapat dari pihak Puskesmas Murung Pudak.

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing masing variabel dari hasil penelitian dan di analisis untuk mengetahui distribusi dan presentasi dari tiap variabel, kemudian hasil yang di dapatkan di masukkan dalam tabel frekuensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur Responden**

No	Umur	Frekuensi (f)	Persen (%)
1	<20	0	0
2	20 – 35	34	91,9
3	> 35	3	8.1
Jumlah		37	100

Berdasarkan data pada tabel Diketahui ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Murung Pudak yang menjadi responden penelitian sebagian besar berumur antara 20 – 35 tahun

(91,9%), dan masih terdapat umur ibu hamil yang berisiko tinggi yaitu lebih dari 35 tahun (8,1%).

**Tabel 2. Karakteristik Sampel berdasarkan Pendidikan.**

No	Pendidikan	Frekuensi(f)	Persen(%)
1	SD/Sederajat	1	2.7
2	SMP/Sederajat	3	8.1
3	SLTA/Sederajat	22	59.5
4	Sarjana	11	29.7
Jumlah		37	100.0

Berdasarkan table diketahui diketahui 22 Orang sampel berpendidikan SLTA/Sederajat (59,5%), tetapi masih ada juga responden dengan pendidikan rendah yaitu SD (2,7%).

**Tabel 3. Karakteristik Sampel berdasarkan Paritas**

No	Kehamilan Ke	Frekuensi (f)	Persen (%)
1	1 ( Satu)	14	37.8
2	2 ( Dua )	20	54,1
3	>2 ( Lebih dari Dua)	3	8,1
Jumlah		37	100

Berdasarkan data pada tabel diketahui ada 14 ( 37,8%) Orang Responden yang baru hamil atau hamil anak 1 atau belum pernah melahirkan dan 3 orang Responden (8,1 %), yang hamil lebih dari 2

**Tabel 4. Karakteristik Sampel berdasarkan Paritas**

No	Pekerjaan	Frekuensi(f)	Persen (%)
1	Ibu Rumah Tangga	24	64.9
2	Petani	1	2.7
3	Swasta	2	5.4
4	Wiraswasta	6	16.2
5	PNS	4	10.8
Jumlah		37	100.0

Berdasarkan data pada tabel diketahui 24 orang Responden tidak bekerja atau hanya menjadi ibu rumah tangga ( 64.9% ).

**Tabel 5. Distribusi frekuensi Jawaban Responden Tentang Pemanfaatan Buku KIA dalam Upaya Pencegahan komplikasi Kehamilan.**

No Pertanyaan	Persentasi					
	Benar		Salah		Total	
	f	%	f	%	f	%
1	37	100	0	0	37	100
2	37	100	0	0	37	100
3	22	59.5	15	40.5	37	100
4	37	100	0	0	37	100
5	34	91.9	3	8.1	37	100
6	26	70.3	11	29.7	37	100
7	35	94.6	2	5.4	37	100
8	34	91.9	3	8.1	37	100
9	37	100	0	0	37	100
10	37	100	0	0	37	100
11	37	100	0	0	37	100
12	33	89.2	4	10.8	37	100
13	23	62.2	14	37.8	37	100
14	37	100	0	0	37	100
15	36	97.3	1	2.7	37	100
16	30	81.1	7	18.9	37	100
17	36	97.3	1	2.7	37	100
18	26	70.3	11	29.7	37	100
19	32	86.5	5	13.5	37	100
20	37	100	0	0	37	100

Berdasarkan tabel diatas bahwa mayoritas jawaban benar pada nomor 1,2,4,9,10,11,14 dan 20 sebanyak 37 orang (100%) dan jawaban yang paling sedikit menjawab benar adalah soal nomor 3 sebanyak 22 orang (59,5%), no 6 sebanyak 26 orang (70,3%), nomer 13 sebanyak 23 orang (62,2%), dan nomer 18 sebanyak 26 orang (70,3%). Hal ini disebabkan karena Kecamatan Pudak sudah area Kecamatan Kota yang ada di Kabupaten Tabalong. Jadi pusat informasi sudah berkembang baik, baik media Sosial, media inforamsi lain nya.

**Tabel 6. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan Buku KIA dalam Upaya Pencegahan komplikasi Kehamilan.**

No	Kategori	Persentasi	
		Frekue	%
1	Baik	34	91.9
2	Cukup	3	8.1

3	Kurang	0	0
Jumlah		37	100

Berdasarkan pada tabel Kategori Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku KIA, didapatkan hasil dari 37 Responden, 34 responden (91,9%) dengan Kategori Baik, 3 responden (8,1 %) dengan Kategori Cukup sedangkan yang kategori kurang tidak ada dalam hal pengetahuan pemanfaatan buku kia dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

Penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tetapi pemanfaatan buku KIA belum dilaksanakan secara maksimal terutama oleh ibu hamil hal ini dapat di lihat dari 37 Responden masih ada 3 (8,1%) responden yang masih dengan kategori cukup. Dilihat dari karakteristik pendidikan masih adanya Responden yang masih berpendidikan SD/Sederajat sebanyak 1 (2,7%) , dan berpendidikan SMP/ Sederajat sebanyak 3 (8,1%) , hal ini juga bisa disebabkan karena masih ada responden dengan pendidikan rendah. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab dari keterlambatan dalam memahami isi dari Buku KIA , dan akan berakibat dalam penanganan komplikasi yang terjadi pada ibu. Pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dikatakan efektif jika ibu telah membaca, mengerti dan menerapkan isi dari buku KIA. Sehingga masih harus dimaksimalkan lagi sehingga pemanfaatan buku KIA menjadi lebih baik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner, dengan 20 pertanyaan yang mana pertanyaan 1 – 12 berisikan pertanyaan tentang pemanfaatan buku KIA dan pertanyaan 13 – 20 berisikan pemahaman tentang kehamilan, persalinan, nifas dan komplikasi. Penilaian pemanfaatan buku KIA menggunakan batas standar yang cukup tinggi yaitu 80% untuk kategori baik dari total skor yang didapatkan, sehingga didapat hasil bahwa dari 37 ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA dengan kategori baik sebanyak 91,9%, sedangkan 8,1% kategori cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Mardiatul Ulfa dkk (2021) dimana sebagian besar ibu hamil mengatakan buku KIA bermanfaat yaitu 97% dan keseluruhan ibu hamil merasa memerlukan buku KIA, tetapi dari sejumlah ibu hamil yang diteliti masih terdapat ibu hamil yang tidak membaca buku KIA. memeriksakan kehamilan saja didapatkan 40,5% ibu hamil yang memilih jawaban pada pertanyaan tersebut dengan option jawaban benar padahal seharusnya jawaban yang benar sesuai pertanyaan tersebut adalah salah, berdasarkan teori Salah satu pemanfaatan buku KIA adalah Selalu membawa buku KIA pada saat ke fasilitas kesehatan (Puskesmas, klinik, Rumah Sakit, praktik dokter maupun praktik



Bidan), ke posyandu, Kelas Ibu (Kelas ibu hamil dan kelas ibu Balita), POS PAUD dan Bina Keluarga Balita. Yang mana buku KIA dapat di gunakan oleh Ibu, Bayi dan Balita karena Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap termasuk imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, serta upaya promotif dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak (Ulfa et al., 2021).

Pada soal pertanyaan No 6 Ibu Hamil dapat memeriksakan kehamilannya 2 kali selama kehamilan, sebanyak 29.7 % ibu hamil yang memilih jawaban pada pertanyaan tersebut dengan option jawaban benar padahal seharusnya jawaban yang benar sesuai pertanyaan tersebut adalah salah, Menurut Kemkes (2020) Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3.

Pada Pertanyaan soal No 13 Dalam Buku KIA jika ibu hamil mengalami seperti bengkak dikaki,tangan dan wajah,atau sakit kepala disertai kejang adalah hal yang biasa dialami masa kehamilan sehingga Lebih baik ibu istirahat dirumah 37.8% ibu hamil yang memilih jawaban pada pertanyaan tersebut dengan option jawaban benar padahal seharusnya jawaban yang benar sesuai pertanyaan tersebut

Berdasarkan hasil dari Kuisener soal No 3 yang di dapat dari jawaban responden yang menjadi sampel pada pertanyaan Buku KIA digunakan hanya pada saat memeriksakan kehamilan saja didapatkan 40,5% ibu hamil yang memilih jawaban pada pertanyaan tersebut dengan option jawaban benar padahal seharusnya jawaban yang benar sesuai pertanyaan tersebut adalah salah, berdasarkan teori Salah satu pemanfaatan buku KIA adalah Selalu membawa buku KIA pada saat ke fasilitas kesehatan (Puskesmas, klinik, Rumah Sakit, praktik dokter maupun praktik Bidan), ke posyandu, Kelas Ibu (Kelas ibu hamil dan kelas ibu Balita), POS PAUD dan Bina Keluarga Balita. Yang mana buku KIA dapat di gunakan oleh Ibu, Bayi dan Balita karena Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap termasuk imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, serta upaya promotif dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak.

Pada soal pertanyaan No 6 Ibu Hamil dapat memeriksakan kehamilannya 2 kali selama kehamilan, sebanyak 29.7 % ibu hamil yang memilih jawaban pada pertanyaan tersebut dengan option jawaban benar padahal seharusnya jawaban yang benar sesuai pertanyaan tersebut adalah salah, Menurut Kemkes (2020) Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal

minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3.

Pada Pertanyaan soal No 13 Dalam Buku KIA jika ibu hamil mengalami seperti bengkak dikaki,tangan dan wajah,atau sakit kepala disertai kejang adalah hal yang biasa dialami masa kehamilan sehingga Lebih baik ibu istirahat dirumah 37.8% ibu hamil yang memilih jawaban pada pertanyaan tersebut dengan option jawaban benar padahal seharusnya jawaban yang benar sesuai pertanyaan tersebut adalah salah, Menurut Buku KIA 2020 Tanda Bahaya Pada kehamilan Segera bawa ibu ke puskesmas, rumah sakit, dokter dan bidan bila di jumpai keluhan dan tanda-tanda di bawah ini :

- a. Muntah terus dan tidak mau makan Demam Tinggi
- b. Bengkak kaki tangan dan wajah atau sakit kepala disertai kejang
- c. Perdarahan pada hamil muda atau hamil tua
- d. Air ketuban keluar sebelum waktunya
- e. Janin dirasakan kurang bergerak di bandingkan sebelumnya

Sedangkan pada soal No 18 pertanyaan Seorang ibu hamil yang kekurangan darah (anemia) tidak dapat menyebabkan komplikasi perdarahan didapatkan 29.7% ibu hamil memilih jawaban benar yang semestinya adalah salah, Menurut teori Anemia pada masa kehamilan merupakan faktor risiko potensial yang berhubungan dengan perdarahan postpartum. Anemia pada kehamilan meningkatkan risiko perdarahan postpartum. Semakin rendah kadar haemoglobin Ibu semakin besar risiko mengalami perdarahan postpartum (Frass, 2015).

Berdasarkan tabel kategori dari 37 orang ibu hamil yang menjadi sampel 34 orang ibu hamil (91.9%) termasuk dalam kategori baik dalam pemanfaatan buku KIA dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan sementara 3 orang (8.1%) kategori cukup dalam pemanfaatan buku kia dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan, pada penelitian ini , semua responden tidak ada yang mengalami komplikasi kehamilan. Menurut Kemenkes, 2014 Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin tinggi tingkat kesadaran mereka untuk mencari dan memanfaatkan layanan kesehatan yang ada Hal ini dapat dikaitkan dengan pengetahuan ibu tentang menjaga kesehatan selama kehamilan dan mempersiapkan persalinan

dan masa nifas. Apabila ibu merasakan atau menemukan tanda-tanda tidak normal atau ada kelainan atau tanda bahaya, ibu dianjurkan untuk segera mendatangi tenaga kesehatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan di Puskesmas Murung Pudak didapat hasil bahwa dari 37 ibu hamil yang efektif memanfaatkan buku KIA dengan kategori baik sebanyak 90,2%, sedangkan sisanya 9,8 kategori cukup.

Diharapkan ibu hamil lebih memahami dan memanfaatkan buku KIA secara lebih baik lagi misalnya dengan sering membaca, dan memahami isi dari buku KIA, sering di buka ataupun sering dibawa bukan hanya saat ingin periksa, karena dengan hal tersebut dapat meningkatkan dan lebih memahami isi pesan yang terkandung dalam buku KIA, sehingga Buku KIA bisa sebagai sarana atau kegiatan buat edukasi

## DAFTAR REFERENSI

- Apriana, W., Friscila, I., & Kabuhung, E. I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Akses Informasi dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>
- Dewie, A. (2021). Pengetahuan dan Sikap tentang tanda bahaya kehamilan berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA. *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan,"* 9(1), 138–146. <https://doi.org/10.22437/jmj.v9i1.12841>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong. (2021). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong.
- Frass, K. A. (2015). Postpartum hemorrhage is related to the hemoglobin levels at labor: Observational study. *Alexandria Journal of Medicine,* 51(4), 333–337. <https://doi.org/10.1016/j.ajme.2014.12.002>
- Friscila, I., Wijaksono, M. ., Rizali, M., Permatasari, D., Aprilia, E., Wahyuni, I., Marsela, M., Asri, N. ., Yuliani, R., Ulfah, R., & Ayudita, A. (2023). Pengoptimalisasi Penggunaan Buku Kia Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh,* 299–307. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>

- Kemenkes RI. (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA.
- Kemenkes RI. (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Puskesmas Murung Pudak. (2022). *Laporan Bulanan PWS KIA Murung Pudak*. Puskesmas Murung Pudak.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&N*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, E. S. (2022). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan: Teori dan Implementasi di Indonesia*. Yogyakarta : UGM Press.
- Ulfa, I. M., Suhartati, S., & Anisa, F. N. (2021). Evaluasi Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Di Kecamatan Banjarmasin Timur. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(1), 81–89.  
<https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/682>